

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan *correlation study* menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Correlation study* merupakan studi yang dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel (Noor, 2017). Kemudian, pendekatan *Cross-sectional* adalah kegiatan pengumpulan data secara sekaligus dalam satu waktu untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Awal penyusunan proposal skripsi dimulai pada bulan Februari 2022, kemudian proses pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2022 secara *online* melalui *google form* yang di sebarluaskan dengan *flatfom* media sosial *WhatsApp Grup* kepada responden.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi keperawatan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat memberikan gambaran atau karakteristik dari populasi (S. Riyanto & Hatmawan, 2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi keperawatan (S-1) semester genap 2, 4, 6 dan 8 Universitas

Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusif, antara lain:

a. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa keperawatan aktif di Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta
2. Mahasiswa keperawatan yang menggunakan *flatfom* media sosial seperti *Instagram, Twitter, Youtube, Facebook, Whatsapp* yang terkoneksi dengan internet
3. Mahasiswa keperawatan yang mengakses media sosial dengan intensitas penggunaan (durasi lebih dari 1 jam/hari dan frekuensi lebih dari 1 kali/hari)
4. Bersedia mengisi e-kuisisioner

b. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa keperawatan yang tidak memiliki media sosial seperti *Instagram, Twitter, Youtube, Facebook, Whatsapp*.
2. Mahasiswa keperawatan yang tidak melengkapi e-kuisisioner.

Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkatan semester dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif (Dahlan, M, 2016):

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

α : Kesalahan tipe 1 yang ditetapkan 0,05

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,960

β : Kesalahan tipe 2 yang ditetapkan 10%

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,282

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,340 (Alimah & Khoirunnisa, 2021).

Perhitungan sampel berdasarkan rumus (Dahlan, M, 2016) :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln [(1 + 0,34)/(1 - 0,34)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln [2,03]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,354} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{9,1581920904\}^2 + 3$$

$$n = 83,87 + 3$$

$$n = 86,87 = 87 \text{ responden ditambah } 10\% = 95,7 = 96 \text{ responden}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden. Kemudian, untuk mengantisipasi terjadinya *drop out* maka peneliti menambahkan sampel 10%. Dan total besar sampel yang dibutuhkan menjadi 96.

A. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jenis sampling *proporsionate Startified random sampling*. *Proporsionate startified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel acak dengan menggunakan data populasi, artinya responden yang tidak homogen memiliki identitas yang sama dan yang membedakan yaitu tempat dengan pengelompokan populasi kedalam berbagai jenjang atau tingkatan (Sumargo, 2020). Sampel akan didistribusikan secara proporsional ke setiap strata atau tingkatan semester guna mendapatkan sampel untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu 96 responden. Kemudian dilakukan penentuan proporsi jumlah sampel pada setiap tingkatan semester dengan menggunakan jumlah mahasiswa tiap semester. Berikut distribusi sampel yang dibutuhkan dari setiap tingkatan semester dengan rumus yang digunakan yaitu:

Rumus:

$$n = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap semester} \times \text{sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

Hasil distribusi sampel berdasarkan tingkatan semester, sebagai berikut:

a. Mahasiswa semester II

$$n = \frac{109 \times 96}{384} = 27 \text{ mahasiswa}$$

b. Mahasiswa semester IV

$$n = \frac{96 \times 96}{384} = 24 \text{ mahasiswa}$$

c. Mahasiswa semester VI

$$n = \frac{68 \times 96}{384} = 17 \text{ mahasiswa}$$

d. Mahasiswa semester VIII

$$n = \frac{111 \times 96}{384} = 28 \text{ mahasiswa}$$

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Ada 2 macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu suatu variabel yang nilainya berpengaruh besar terhadap variabel lain (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu nilai variabel yang diperoleh tergantung dari variabel lain (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stress.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu gambaran atau deskripsi yang diberikan terhadap masing-masing variabel dengan cara memberi suatu makna secara spesifik dalam mengukur suatu variabel (Mustafa, P, 2020) Adapun definisi operasional terhadap masing-masing variabel, yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Intensitas penggunaan media sosial	Seberapa instens seseorang dalam mengakses media sosial dapat dilihat dari kedalaman dalam mengakses media sosial.	Kuisisioner <i>Social Networking Time Use Scale</i> (SONTUS) (Olufadi, 2016)	Kategori : - Intensitas rendah jika skor 5-9 - Intensitas rata-rata jika skor 10-14 - Intensitas tinggi jika skor 15-19 - Intensitas sangat tinggi jika skor ≥ 19	Ordinal
2.	Tingkat stress	Merupakan suatu reaksi alamiah dari tubuh berupa emosi yang disebabkan oleh berbagai tuntutan & menghasilkan respon yang saling berkaitan, baik respon fisiologis, psikologis ataupun perilaku pada individu.	Kuisisioner <i>Perceived stress scale</i> (PSS-10) Pengukuran tingkat stress dalam kurun waktu 1 bulan terakhir (Cohen, 1994) dalam (Ningsih, 2019)	Kategori : - Stress ringan jika skor 0-13 - Stress sedang jika skor 14-26 - Stress berat jika skor 27-40	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1) Alat pengumpulan data

Merupakan suatu alat yang diperlukan untuk memperoleh atau mengumpulkan data selama melakukan penelitian dengan menggunakan metode (Mustafa, P, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan dari 2 instrumen, antara lain :

1) Kuisisioner intensitas penggunaan media sosial

Kuisisioner *Social Network Time Use Scale* (SONTUS) yang dikembangkan oleh (Olufadi, 2016). Kuisisioner ini memiliki 29 item pertanyaan valid yang mengindikasikan frekuensi penggunaan situs media sosial. Kuisisioner *Social Network Time Use Scale* (SONTUS) memiliki 5 komponen yang dijadikan sebagai parameter yaitu Relaksasi dan periode bebas (*Relaxion and free periods*), periode terkait akademik (*academic-related periods*), penggunaan terkait tempat umum (*Public-places-related use*), periode yang berhubungan dengan stress (*Stress-related periods*) dan motif untuk pengguna (*Motives for use*) (Olufadi, 2016). Adapun kisi-kisi instrumen SONTUS dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu :

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen *Social Network Time Use Scale* (SONTUS)

No	Komponen	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Relaxion and free periods</i> (Relaksasi dan periode bebas)	2,6,7,12,14,21 ,22,24,26	-	9
2.	<i>Academic-related periods</i> (Periode Terkait Akademik)	1,5,10,13,28,29	-	6
3.	<i>Public-places-related use</i> (Penggunaan terkait tempat umum)	4,9,17,19,23	-	5
4.	<i>Stress-related periods</i> (periode yang berhubungan dengan stress)	3,8,15,16,27	-	5
5.	<i>Motives for use</i> (motif untuk digunakan)	11,18,20,25	-	4
Total Item				29

Kemudian untuk penilaian skor pada kuisioner *Social Network Time Use Scale* (SONTUS) adapun caranya sebagai berikut :

a. Skoring skala likert

Skor 1 jika responden memilih skala Likert 1-3

skor 2 jika responden memilih skala Likert 4-6

skor 3 jika responden memilih skala Likert 7-9

skor 4 jika responden memilih skala Likert 10 atau 11

b. Mengelompokkan skor berdasarkan 5 item komponen. Berikut penilaian skor berdasarkan 5 komponen pada instrumen *Social Network Time Use Scale* (SONTUS), dapat dilihat pada tabel 3.2 antara lain :

Tabel 3. 2 Penilaian 5 komponen instrumen *Social Network Time Use Scale* (SONTUS)

Komponen SONTUS	Item Pertanyaan	Jumlah skor semua item	Skor Komponen
Komponen 1 Relaksasi Dan Periode Bebas (<i>Relaxion And Free Periods</i>)		9- 12	1
		13-16	2
		17-20	3
		21-24	4
		25-28	5
		29-32	6
		>32	7
Komponen 2 Periode Terkait Akademik (<i>Academic-Related Periods</i>)		6-9	1
		10-13	2
		14-17	3
		18-21	4
		>32	5
Komponen 3 Penggunaan Terkait Tempat Umum (<i>Public-Places-Related Use</i>)		5-8	1
		9-12	2
		13-16	3
		17-20	4
Komponen 4 Periode Yang Berhubungan Dengan Stress (<i>Stress-Related Periods</i>)		5-8	1
		9-12	2
		13-16	3
		17-20	4
Komponen 5 Motif Untuk Pengguna (<i>Motives For Use</i>)		4-7	1
		8-11	2
		17-20	3

c. Menjumlahkan 5 komponen secara keseluruhan dan kemudian diinterpretasikan untuk menentukan skala tingkatan intensitas penggunaan media sosial pada responden. Untuk interpretasi kategori skor yang terdapat pada instrumen *Social Network Time Use Scale* (SONTUS) yaitu:

Skor 5 - 9 = Intensitas rendah

Skor 10 - 14 = Intensitas sedang

Skor 15 - 19 = Intensitas tinggi

Skor >19 = Intensitas sangat tinggi

d. Melakukan koding akhir instrumen *Social Network Time Use Scale* (SONTUS).

2) Kuisisioner Tingkat stress

Kuisisioner tingkat stress menggunakan instrument PSS-10 (*Perceived Stress Scale*), Kuisisioner penelitian ini dikembangkan oleh Cohen. Instrumen PSS ini Terdapat 4 kategori penilaian dalam skala PSS, yaitu: (0) Tidak Pernah, (1) hampir tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) cukup sering dan (4) sangat sering. Pemberian skor diperoleh berdasarkan tanggapan, besar skor penilaian berlawanan dengan skor tanggapan. Untuk kategori skor pertanyaan *favorable* yaitu tidak pernah diberi skor 0, hampir tidak pernah diberi skor 1, kadang-kadang skor 2, cukup sering skor 3 dan sangat sering skor 4. Sedangkan untuk kategori skor pertanyaan *unfavourable* yaitu tidak pernah skor 4, hampir tidak pernah skor 3, kadang-kadang skor 2, cukup sering skor 1 dan sangat sering skor 4. Kemudian hasil skor tersebut dijumlahkan. Range skor PSS antara 0-40 artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat stress yang dialami.

Kemudian untuk kategorisasi data, peneliti menggunakan rumus standar deviasi dari instrumen yang telah dibuat (Azwar, 2012). Tingkat stress dapat dikategorikan menjadi 3 berdasarkan rumus (Azwar, 2012).

Rumus

$$\text{Stres berat} = X \geq M + (1.SD)$$

$$\text{Stres sedang} = M - (1.SD) \leq M + (1.SD)$$

$$\text{Stres ringan} = X \leq M - (1.SD)$$

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Skor Minimum} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{mean} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$\text{SD (Standar deviasi)} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

Perhitungan kategori skor kuisioner tingkat stress (PSS-10)

$$\text{Skor maksimum} = 4 \times 10 = 40$$

$$\text{Skor minimum} = 0 \times 10 = 0$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (40 + 0) = 20$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} \times (40 - 0) = 7$$

Interpretasi skor

$$\text{Stress Berat} = X \geq 20 + (1.7)$$

$$= X \geq 27$$

$$= \text{Skor} \geq 27$$

$$\text{Stress Sedang} = 20 - (1.7) < 20 + (1.7)$$

$$= 14 \leq 27$$

$$= \text{Skor } 14 - 27$$

$$\text{Stress Ringan} = X \leq 20 - (1.7)$$

$$= X \leq 14$$

$$= \text{Skor } 1 - 13$$

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen tingkat stress

Indikator	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Peerceived Stress Scale</i>	1,2,3,6,9,10	4,5,7,8	10
Total item			10

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (Saryono, 2011). Data primer penelitian ini yaitu kuisisioner yang akan disebar secara *online* dengan menggunakan *google form* pada setiap mahasiswa keperawatan aktif di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui *platform* media sosial *WhatsApp Grup*. Terdapat 2 kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner intensitas penggunaan media sosial (SONTUS) dan kuisisioner tingkat stress (PSS-10). Hasil pengisian e-kuisisioner kemudian dicocokkan sesuai dengan kriteria inklusi. Sebelum pengerjaan e-kuisisioner melalui *google form* terdapat lembar persetujuan atau *informed consent* yang wajib diisi oleh setiap responden. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini berupa data mahasiswa keperawatan aktif yang didapatkan oleh peneliti dari Biro Administrasi Akademik (BAA) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kemudian untuk rincian dalam pengambilan data, sebagai berikut :

1. Peneliti meminta izin kepada pihak intitusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan pengambilan data penelitian.
2. Peneliti meminta izin kepada prodi keperawatan untuk melakukan pengambilan data penelitian.
3. Setelah mendapatkan izin peneliti menentukan hari dan tanggal untuk pengambilan data.
4. Peneliti menghubungi setiap penanggung jawab absensi kelas untuk meminta absen kelas dan meminta nomor *whatsapp* mahasiswa keperawatan.
5. Setelah mendapat absen dari setiap kelas, kemudian peneliti menentukan calon responden penelitian sebanyak 96 responden yang sesuai dengan kriteria. Penentuan besar sampel dilakukan secara random sesuai dengan NPM mahasiswa keperawatan.
6. Peneliti menghubungi tiap mahasiswa satu per satu via *whatsapp* untuk meminta kesediaannya (*informed consent*) dalam penelitian. Jika

responden bersedia, kemudian peneliti memasukan responden ke dalam *Whatsapp Grup*.

7. Kemudian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada responden.
8. Setelah selesai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian menyebarkan *chat* di *Whatsapp Grub* disertai dengan link *google form* untuk pengisian kuisisioner.
9. Kemudian, responden di minta untuk mengisi kuesioner penelitian melalui *google form*.
10. Waktu pengisian kuisisioner peneliti memberi waktu 2 hari. Namun, dikarenakan kesibukan dari mahasiswa disetiap tingkatan yang sedang praktik lapangan dll sehingga peneliti memberi kesempatan waktu 4 hari kepada responden.
11. Setelah kuisisioner penelitian dikembalikan oleh responden, kemudian peneliti memastikan seluruh kuisisioner terisi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat ke validan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid jika istrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur yang seharusnya dapat diukur (S. Riyanto & Hatmawan, 2020). Sebelum kuisisioner diberikan kepada calon responden, maka kuisisioner dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Pada kuisisioner *Social Network Time Use Scale (SONTUS)* tidak dilakukan uji validitas ulang, karena kuisisioner tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian Maria (2019), 29 item telah dilakukan uji validitas dengan *Pearson product moment* dan didapatkan hasil 29 item yang dinyatakan valid yang dimana validitasnya berada pada angka yang baik yaitu r hitung di atas 0,74. Kemudian, uji validitas instrument tingkat stress (*Perceived stress scale-10*) yang diadopsi oleh penelitian Ningsih, (2019) yang telah dilakukan uji validitas pada 150 mahasiswa keperawatan, didapatkan uji

validitas index nya sebesar 0,94 dan didapatkan hasil validitas 5% serta nilai tabel adalah (0,361).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya tanpa adanya suatu bias (Notoatmodjo, 2012). Setelah peneliti mengukur validitas kemudian selanjutnya peneliti mengukur reliabilitas data dalam penelitian. Uji reliabilitas instrumen SONTUS didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* bernilai 0,93 sehingga kuisisioner tersebut dinyatakan sangat *reliabel*. Sedangkan uji reliabilitas instrumen *Perceived Stress Scale* yang diadopsi oleh (Ningsih, 2019) pada 150 mahasiswa keperawatan menggunakan uji *cronbach's Alpha* didapatkan nilai pada total 0,89 dengan rentang 0,87-0,89 yang berarti skala tersebut *reliable*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah seluruh jawaban instrument diperoleh dari responden, kemudian dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2012). Proses pengolahan data terdiri dari :

a. Penyunting data (*Editing*)

Editing dilakukan atau memeriksa ulang kelengkapan dan keutuhan data yang diperoleh dari responden, bilamana masih terdapat data yang belum lengkap.

b. Pengkodean data (*coding sheet*)

Pengkodean dilakukan dengan cara memasukan kode dalam bentuk data atas jawaban yang sudah di peroleh dari responden untuk memudahkan dalam mengolah data. Berikut kode yang digunakan, antara lain :

1) Jenis kelamin

Kode 1	: Laki-laki
Kode 2	: Perempuan

2) Tingkat Semester

- Kode 1 : Semester 2
- Kode 2 : Semester 4
- Kode 3 : Semester 6
- Kode 4 : Semester 8

3) Jenis media sosial yang paling sering digunakan

- Kode 1 : Facebook
- Kode 2 : Instagram
- Kode 3 : WhatsApp
- Kode 4 : Youtube
- Kode 5 : Twitter

4) Intensitas penggunaan media sosial

- Kode 1 : Intensitas Rendah (*light user*)
- Kode 2 : Intensitas Sedang (*Medium user*)
- Kode 3 : Intensitas Tinggi (*Heavy user*)
- Kode 4 : Intensitas sangat tinggi

5) Tingkat stress

- Kode 1 : Tingkat stres ringan
- Kode 2 : Tingkat stres sedang
- Kode 3 : Tingkat Stres berat

c. Memasukan data (*Data entry*)

Setelah semua informasi didapatkan, selanjutnya peneliti memasukan data menggunakan program perangkat lunak yang terdapat di laptop dengan aplikasi SPSS *for Windows* untuk membantu memudahkan pembuatan persentase dalam penelitian.

d. Tabulasi

Data yang telah dikumpulkan dari tiap responden dan sudah dilengkapi, kemudian di periksa kembali keakuratannya untuk mengantisipasi terjadi kesalahan data.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat stress mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah semua data sudah diperoleh, kemudian selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data serta mengelompokan data tersebut.

a. Analisis univariat

Analisa univariat yaitu analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan terkait karakteristik antar variabel, baik variabel independen dan variabel dependen yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase antar variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat berupa karakteristik dari responden yaitu umur, jenis kelamin, tingkatan semester dan media sosial yang sering digunakan. Rumus dari analisis univariat menurut (Notoatmodjo, 2012).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan dicari

F : Jumlah frekuensi pada tiap kategori

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah bentuk analisa yang digunakan secara langsung pada kedua variabel dengan mengaitkan hubungan antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisa bivariat yaitu berupa statistik deskriptif ataupun statistik eferensial. Hasil statistik deskriptif bentuk outputnya berupa beberapa tabel ganda untuk melihat bagaimana suatu variabel dengan dengan variabel lainnya. Sedangkan untuk statistik eferensial, pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk menjawab dugaan apakah terdapat hubungan antar variabel (Hasnidar et al., 2020). Pada penelitian ini uji

statistik yang digunakan adalah uji statistik *Somers'd*. Rumus statistik *Somers'd* sebagai berikut :

$$Somers'd = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan :

N_s = Concordant (P)

N_d = Discordant (Q)

T_y = Pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Peneliti mengambil data setelah mendapatkan izin dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Etik Skep/126/KEPK/VI/2022. Selama melaksanakan suatu penelitian, peneliti juga harus memegang teguh pada etika penelitian walaupun penelitian tersebut tidak merugikan ataupun berbahaya bagi subjek penelitian. Menurut Adiputra I Made Sudarma et al., (2021) berikut beberapa prinsip etika dalam penelitian secara umum, adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat serta martabat manusia (*respect for human dignity*)

Prinsip *respect for human dignity* adalah bentuk penghormatan harkat dan martabat manusia yang mempunyai kebebasan. Maknanya yaitu subjek penelitian bebas untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Wujud aksi dengan prinsip *respect for human dignity* ialah peneliti wajib memastikan subjek penelitian mengisi formulir *informed consent* yang terdiri dari penjelasan dilakukan penelitian, manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan atau anonimitas dan lain sebagainya.

2. Menghormati anonimitas responden (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian, peneliti harus merahasiakan informasi atau identitas responden dalam kuisioner ataupun alat ukur apapun apapun. Peneliti memastikan identitas responden dengan menggunakan data inisial sebagai identitas diri reponden. Anonimitas ini bertujuan untuk melindungi privasi responden.

3. Keadilan serta inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan berarti mempunyai makna terbuka serta adil. Selama penelitian, peneliti bersikap jujur, tekun serta manusiawi dengan memperhatikan aspek ketepatan, kecermatan, psikologis dan emosional responden penelitian. Prinsip keadilan menekankan ruang lingkup kebijakan penelitian secara keseluruhan, memberikan keuntungan dan memberikan manfaat serta beban secara menyeluruh ataupun kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas dari subjek penelitian.

4. Memperhitungkan keuntungan serta kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Selama proses penelitian peneliti melaksanakan metode penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mencapai output yang bermanfaat untuk responden dan dapat digeneralisasikan ke tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti juga memiliki kewajiban untuk mengurangi efek samping yang merugikan pada subjek penelitian (*nonmaleficence*).

J. Pelaksanaan Penelitian

Untuk memudahkan proses dalam penelitian, tentunya perlu dilakukan beberapa serangkaian kegiatan pada saat melakukan penelitian. Berikut langkah-langkah perencanaan penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Saat melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah persiapan. Selama tahap persiapan, semua prosedur penelitian dilaksanakan dari tahap penyusunan penelitian sampai mendapatkan izin penelitian.

- a. Menetapkan masalah penelitian dan judul penelitian pada dosen pembimbing.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian serta mempersiapkan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan permintaan izin judul penelitian kepada prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- d. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 21 bulan februari 2022.
 - e. Peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan.
 - f. Peneliti kemudian melakukan revisi laporan penelitian sesuai yang masukan dosen pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Sesudah memperoleh izin persetujuan penelitian dari Prodi Keperawatan, kemudian peneliti menentukan hari dan tanggal untuk pengambilan data.
 - b. Peneliti menghubungi setiap penanggung jawab absensi kelas untuk meminta absen kelas dan meminta nomor *whatsapp* mahasiswa keperawatan.
 - c. Setelah mendapat absen dari setiap kelas, kemudian peneliti menentukan calon responden penelitian sebanyak 96 responden yang sesuai dengan kriteria. Penentuan besar sampel dilakukan random sesuai dengan NPM mahasiswa keperawatan.
 - d. Peneliti menghubungi tiap mahasiswa satu per satu via *whatsapp* untuk meminta kesediaannya (*informed consent*) dalam penelitian. Jika responden bersedia, kemudian peneliti memasukan responden ke dalam *Whatsapp Grup*.
 - e. Kemudian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada responden.
 - f. Setelah selesai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian menyebarkan *chat* di *Whatsapp Grub* disertai dengan link *google form* untuk pengisian kuisisioner.
 - g. Kemudian, responden di minta untuk mengisi kuesioner penelitian melalui *google form*.
 - h. Waktu pengisian kuisisioner peneliti memberi waktu 2 hari. Namun, dikarenakan kesibukan dari mahasiswa disetiap tingkatan yang sedang

praktik lapangan dll sehingga peneliti memberi kesempatan waktu 4 hari kepada responden.

- i. Setelah kuisisioner penelitian dikembalikan oleh responden, kemudian peneliti memastikan seluruh kuisisioner terisi.
3. Tahap pengolahan data dan penyelesaian laporan
 - a. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan *editing*, *coding*, *tabulating*, *entri data*, serta dilakukan validasi dengan menggunakan uji statistik.
 - b. Setelah mengumpulkan dan mengolah data, selanjutnya peneliti menyusun BAB IV terdiri dari temuan hasil, uraian pembahasan serta keterbatasan penelitian, selanjutnya peneliti menyusun BAB V yang terdiri dari kesimpulan saran, daftar pustaka dan lampiran.
 - c. Setelah seluruh BAB tersusun, kemudian peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing dan setelah itu peneliti dapat mengerjakan revisi sesuai *feedback* yang diterima dari pembimbing, setelah semua laporan penelitian selesai diperbaiki, peneliti akan melaksanakan ujian hasil skripsi.
 - d. Setelah melaksanakan ujian hasil skripsi peneliti memperbaiki laporan penelitian sesuai masukan dari dosen penguji dan setelah itu mengumpulkan hasil perbaikan laporan penelitian.